

RINGKASAN

PERENCANAAN JALUR INTERPRETASI DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM GUNUNG PANCAR KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT (Skripsi oleh Muhammad Arrijal Firdaus dibawah bimbingan Cory Wulan, S.Hut., M.Si dan Ade Adriadi, S.Si., M.Si., CIT., CIIQA).

Kawasan pelestarian alam merupakan kawasan yang memiliki ciri khas tertentu baik di daratan maupun perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya yang mencakup, taman wisata alam (Napitu, 2007). Kawasan taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Berbagai tempat wisata alam yang tersebar di Indonesia salah satu bentuk kawasan konservasi dengan pemanfaatan untuk wisata alam adalah taman wisata alam. Taman Wisata Alam Gunung Pancar berlokasi di Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Kondisi umum vegetasi kawasan adalah tipe hutan dataran rendah (lowland Rainforest) (BBKSDA, 2016). Maka dari itu, potensi flora dan fauna serta potensi wisata-wisatanya yang dimiliki oleh Taman Wisata Alam Gunung Pancar sangat beragam potensi flora yang ada di kawasan Taman Wisata Alam Gunung Pancar. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan jalur interpretasi di kawasan tersebut. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan September-Oktober 2023 di TWA Gunung Pancar dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian perencanaan jalur interpretasi kawasan TWA Gunung Pancar memiliki 4 jalur yang akan dikembangkan yaitu jalur piknik area, dunhill, camping ground dan makam keramat dimana pada semua jalur tersebut memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi jalur interpretasi. Potensi objek interpretasi yang terdapat pada keseluruhan jalur yaitu 30 jenis flora, 6 jenis burung, 3 jenis primata, 2 jenis amphibi, 2 jenis reptil, dan 2 jenis insekta, dengan potensi alam menariknya itu hutan pinus, batuan besar, air panas mineral dan belerang, pemandangan gunung pancar. Perencanaan program interpretasi di kawasan TWA Gunung Pancar diantara lain seperti pengamatan harian primata, pengenalan satwa mamalia, pengamatan burung, pengamatan amphibi dan reptile, pengenalan jenis-jenis pohon, pemandian air panas beleran dan mineral, wisata religi makam keramat, pemandangan alam gunung pancar dan perbukitan Sentul serta tegakan hutan pinus. Perencanaan fasilitas interpretasi digunakan guna menunjang kegiatan interpretasi alam pada kawasan TWA Gunung Pancar. Fasilitas interpretasi yang direncanakan yaitu pusat informasi, peta kawasan TWA Gunung Pancar, foto-foto, gambar dan poster informasi potensi kawasan yang menarik, sarana dan prasarana.